

ABSTRACT

Religious tourism object occupies the number of visitors more than the other attractions in bangkalan. Yet seen from the number of non-religious tourist attraction, presence than the number of objects of religious tourism. But the level of visitors both from tourists and foreign tourists still higher visitor religious tourist attraction. The aim of this study is the first to identify non-religious tourist attraction in Bangkalan, both to determine the handling of the Local Government Bangkalan during this tourist attraction in Bangkalan. This research was conducted in Bangkalan . the first step of this research is to track or identify potential objects and non-religious tourist attraction that has not been optimally managed and utilized both by local governments and local communities. The next step is looking for information on the handling has been done either by local governments and local communities to the object and tourist attraction the final step is to determine the development strategy of objects and tourist attraction is based on the opportunities, challenges, strengths, and constraints that exist today as well in the future. Reults of this study are (1) an overview of potential objects and caarried out by local governments and local communities to the object and tourist attraction, and (3) development strategy of objects and tourist attraction potential non – religious in Bangkaaln.

Keywords: Development Strategy, Places and Attractions

ABSTRAK

Obyek wisata religi menempati jumlah pengunjung yang lebih banyak dari pada obyek wisata yang lain di Kabupaten Bangkalan. Padahal dilihat dari jumlah obyek wisata non religi, Keberadaan jumlah obyek wisata non religi lebih banyak keberadaannya dibandingkan dengan jumlah obyek wisata religi. Namun tingkat pengunjung baik dari wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara masih lebih tinggi pengunjung obyek wisata religi.

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama Untuk mengidentifikasi obyek wisata non religi yang ada di Kabupaten Bangkalan, kedua Untuk mengetahui penanganan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan selama ini dan yang ketiga Untuk menentukan strategi pengembangan obyek pariwisata non religi di Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Bangkalan. Langkah pertama yang dilakukan dari penelitian ini adalah melacak atau mengidentifikasi potensi-potensi obyek dan daya tarik wisata non religi yang selama ini belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat setempat. Langkah berikutnya mencari informasi mengenai penanganan yang selama ini dilakukan baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat setempat terhadap obyek dan daya tarik wisata tersebut Langkah terakhir adalah menentukan strategi pengembangan obyek dan daya tarik wisata tersebut berdasarkan peluang, tantangan, kekuatan, dan hambatan yang ada saat ini maupun pada masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini berupa (1) gambaran potensi obyek dan daya tarik wisata non religi di Kabupaten Bangkalan (2) penanganan yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat setempat terhadap obyek dan daya tarik wisata, dan (3) strategi pengembangan obyek dan daya tarik wisata non religi yang potensi di Kabupaten Bangkalan

Kata Kunci : **Strategi Pengembangan, Obyek dan Daya Tarik Wisata**